



Article History:

Submitted:

dd-mm-20xx

Accepted:

dd-mm-20xx

Published:

dd-mm20xx

NOVEL FATHER WORK BY ANDREA HIRATA: RELIGIOUS VALUES AND RESPONSIBILITY

NILAI PENDIDIKAN KARAKTER PADA TOKOH DALAM NOVEL AYAH KARYA ANDREA HIRATA: NILAI RELIGIUS DAN TANGGUNG JAWAB

Ellawati¹, Dr. Susi Darihastining, M.Pd²

STKIP PGRI JOMBANG

Jl. Pattimura III No.20, Sengon, Kec. Jombang, Kabupaten Jombang,
Jawa Timur 61418

ellawati2302@gmail.com , s.nanink@gmail.com

URL:

DOI:

Abstract

This study aims to describe and analyze the value of character education in the characters contained in the novel *Ayah* by Andrea Hirata. The subject of this research is the novel *Ayah* by Andrea Hirata which was published by Benteng Pustaka in 2016 which consists of 396 pages. The research is focused on issues related to the value of character education in the characters contained in the novel *Ayah* by Andrea Hirata. Data were analyzed using qualitative description techniques with the aim of reviewing and describing the problems studied. Data analysis techniques through the steps of reading data, selecting, coding, classifying, describing, analyzing and concluding. In this case, the writer finds that the value of character education contained in the novel *Ayah* includes religious values, namely being active in religious activities and the value of responsibility.

Keyword: *character education value, novel.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis nilai pendidikan karakter pada tokoh yang terkandung dalam novel *Ayah* karya Andrea Hirata. Subjek penelitian ini adalah novel *Ayah* karya Andrea Hirata yang diterbitkan oleh Benteng Pustaka tahun 2016 yang terdiri 396 halaman. Penelitian difokuskan pada permasalahan yang berkaitan dengan nilai pendidikan karakter pada tokoh yang



terkandung dalam novel *Ayah* karya Andrea Hirata. Data dianalisis menggunakan teknik deskripsi kualitatif dengan tujuan pengkajian dan pendeskripsian permasalahan yang diteliti. Teknik analisis data melalui langkah pembacaan data, penyeleksian, pemberian kode, pengklafikasian, pendeskripsian, analisis dan penyimpulan. Dalam hal ini, penulis menemukan nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam novel *Ayah* mencakup nilai religius yaitu aktif dalam kegiatan keagamaan dan nilai tanggung jawab.

Kata kunci: pendidikan karakter, novel

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan mutlak bagi kehidupan manusia yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Menempuh pendidikan hasil-hasil kebudayaan bangsa dan zamannya akan ditransformasikan ataupun ditransmisikan pada diri anak sebagai peserta didik. Maka dari itu pendidikan haruslah terus dibangun dan dikembangkan agar dari proses pelaksanaannya menghasikan generasi yang diharapkan. Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan bagi peranannya dimasa yang akan datang (Hamalik, 2017:2). Sampai kapanpun pendidikan masih menjadi sarana yang paling efektif dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Maju tidaknya suatu bangsa dapat dilihat dari perkembangan pendidikan yang berlangsung dan mewarnai perjalanan bangsanya.

Pendidikan karakter sebenarnya bukan hal yang baru bagi masyarakat Indonesia. Pendidikan karakter kini menjadi isu utama pendidikan dinegeri ini, selain menjadi bagian dari proses pembentukan karakter anak bangsa, pendidikan karakter diharapkan mampu menjadi pondasi utama dalam dalam membentuk generasi berkualitas. Ilahi (2014:48) menyatakan bahwa sampai kapan pun pendidikan karakter masih menjadi sarana efektif untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan karakter diharapkan mampu mempengaruhi sikap dan perilaku peserta didik dalam membentuk kepribadian yang lebih baik.

Pendidikan karakter diyakini sebagai aspek penting dalam peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Pendidikan karakter merupakan tema yang menarik untuk dibahas dalam karya sastra terutama dalam novel, hal ini karena novel merupakan salah satu karya sastra yang berbentuk prosa yang mampu dijadikan media untuk menyampaikan pendidikan karakter kepada pembacannya. Menurut Kulsum (2011:3-4) pendidikan karakter memiliki tujuan yang berpijak pada nilai-nilai karakter dasar. Nilai pendidikan karakter yang ditanamkan untuk memperkuat pelaksanaan pendidikan karakter telah terdefiniskan ada delapan belas antara lain: religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat dan berkomunikasi, cinta damai,

gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial dan tanggungjawab. Tokoh dalam suatu karya sastra sangat erat keberadaannya, tanpa adanya tokoh suatu karya sastra ide atau gagasan tidak akan tersampaikan. Tokoh atau peran-peran dalam setiap karya sastra yang bertugas menyampaikan ide yang terkandung tersebut. Setiap tokoh memiliki watak yang berbeda-beda sehingga memudahkan pembaca dalam mencerna dengan baik isi dari karya sastra tersebut.

Andrea Hirata dengan berbagai novelnya membantu menguak misteri cerita dengan menampilkan nilai-nilai pendidikan karakter yang dirindukan oleh pengajar saat ini. Setiap novel dapat dikaji menggunakan banyak pendekatan atau sarana analisis. Novel Ayah karya Andrea Hirata dikaji oleh peneliti menggunakan metode deskriptif yang kemudian dikaitkan dengan dengan nilai-nilai pendidikan karakter sebagai sarana pengetahuan bahwa novel Ayah karya Andrea Hirata memiliki nilai positif apabila dibaca oleh kalangan remaja. Berdasarkan latar belakang di atas peneliti memilih judul “Analisis Nilai Pendidikan Karakter dalam Novel Ayah Karya Andrea Hirata”.

Research Methods

Jenis penelitian ini adalah deskripsi kualitatif. Data adalah bahan nyata yang dijadikan sebagai dasar analisis. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa tulisan, baik yang berbentuk kata, kalimat, paragraf dan wacana yang menunjukkan nilai religius dan nilai kerja keras dalam novel Ayah karya Andrea Hirata. Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data tertulis berupa novel Ayah karya Andrea Hirata. Novel Ayah memiliki ketebalan 396 halaman dan diterbitkan oleh PT. Bentang Pustaka pada tahun 2016. Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah studi dokumen atau teks. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri atau biasa disebut instrument kunci dibantu dengan tabel. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik analisis. Pengecekan keabsahan temuan dalam penelitian ini teknik keajegan atau ketekunan pengamat.

Results and Discussion/Hasil dan Pembahasan

Berikut ini temuan nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat pada pada novel Ayah karya Andrea Hirata, baik yang berasal dari percakapan antartokoh maupun narasi pengarang. Pembahasan diurutkan berdasarkan nomor halaman di mana nilai pendidikan karakter religius dan kerja keras tersebut berada.

Nilai Pendidikan Karakter Religius

Nilai religius adalah sikap dan perilaku yang patuh dan taat dalam melaksanakan ajaran agama yang dianut, toleransi terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, mensyukuri segala pemberian tuhan, memahami segala bentuk pemberiannya, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain (Hirata & Hirata,

n.d.). Nilai religius ini tentu juga berhubungan dengan keimanan. Keimanan tersebut menjadi kekuatan bagi seorang individu karena manusia terlepas dari materialisme, terhindar dari segala macam hawa nafsu, dan kurang memerlukan kenimatan duniawi. Gunawan (2017:33) mengatakan bahwa nilai karakter religius merupakan suatu nilai yang berkaitan dengan pola pikir manusia baik dari perkataan dan tindakan seseorang yang diupayakan selalu berdasarkan pada nilai-nilai ketuhanan dan ajaran agamanya.

Selain itu Sjarkarwi (2009:12) berpendapat bahwa nilai religius adalah nilai yang bersumber dari keyakinan ke-Tuhanan yang ada pada dirinya sendiri. Jadi nilai religius ialah sesuatu yang berguna dan dilakukan oleh manusia, berupa sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa nilai religius adalah suatu cara pandang seseorang mengenai agamanya serta bagaimana orang tersebut menggunakan keyakinan atau agamanya dalam kehidupan sehari-hari.

Seperti dalam novel Ayah karya Andrea Hirata. Terdapat empat nilai yang menunjukkan sikap dan perilaku yang mendekatkan diri kepada Tuhan dalam novel Ayah karya Andrea Hirata. Berikut salah satu datanya.

Data (1)

Makin dekat dengan papan pengumuman, si bungsu semakin gugup. Apalagi, dilihatnya anak-anak yang tak lulus menangis. Dipanjatkannya doa agar nilai rataratanya paling tidak 6,5. Itu batas minimum kelulusan. Sampai dimuk pengumuman, dia langsung menyelinap diantara kerumunan. Karena kecemasan yang memuncak susah dia menemukan namanya diantara ratusan nama siswa. Berulang-ulang mencoba, akhirnya dia lihat namanya.”(NR.A, 2015:33).

Data satu menunjukkan bahwa kutipan tersebut merupakan nilai religius yang digambarkan perilaku yang mendekatkan diri kepada Tuhan. Data tersebut ditandai dengan kutipan seorang tokoh yang menggambarkan perilaku yang mendekatkan diri kepada Tuhan. Berikut bukti kutipannya Dipanjatkan doa, kalimat tersebut tokoh sibungsu melakukan perbuatan dalam bentuk doa kepada Tuhan. Jelasnya, dalam keadaan gelisah dan susah tampak sekali sibungsu memanjatkan doa kepada tuhan agar yang diharapkannya dapat tercapai. Sebagai muslim sudah seharusnya berdoa kepada yang maha kuasa dan diimbangi dengan usaha. Nilai pendidikan karakter berupa nilai religius dalam novel Ayah karya Andrea Hirata juga ditunjukkan dengan patuh melaksanakan agama yang dianutnya dalam novel Ayah karya Andrea Hirata. Terdapat dua nilai data yang

menunjukkan patuh melaksanakan agama yang dianutnya dalam novel Ayah karya Andrea Hirata. Berikut salah satu datanya.

Data (2)

“keesokannya, usai sholat Shubuh, sabari langsung berlari menuju lapangan balai kota, berbalik arah ke kantor polisi, lalu menerabas ilalang diperkarangan ilungnas, tersembul dia di samping warung bakso, masuk ke kompleks polisi, berbelok lagi lalu meliuk-liuk di antara nisan kuburan Tionghoa, lalu masuk lagi ke jalan dan menantang belasan ekor anjing gelandangan di pasar pagi.”(NR.A, 2015:117).

Data kedua menunjukkan bahwa kutipan tersebut merupakan nilai religius yang digambarkan patuh dan taat dalam melaksanakan ajaran agama yang dianut, pengarang menggambarkan nilai religius berupa patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya. Data tersebut ditandai dengan kutipan seorang tokoh yang menggambarkan patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya. Berikut kutipannya usai sholat Shubuh, sabari langsung berlari menuju lapangan balai kota. Kalimat tersebut tokoh Sabari melakukan ibadah kepada Tuhan. Jelasnya, tampak bahwa tokoh Sabari menjalankan kewajiban beribadah sholat Shubuh. Sholat merupakan kewajiban yang harus dijalani oleh setiap muslim. Setelah selesai sholat Sabari langsung berlari menuju lapangan balai kota, beralih ke kantor polisi, menerabas ilalang dan pada akhirnya dia bertemu dengan belasan ekor anjing dan menentangnya untuk berlari. Nilai pendidikan karakter berupa nilai religius dalam novel Ayah karya Andrea Hirata juga ditunjukkan dengan mensyukuri segala pemberian tuhan dan memahami segala bentuk pemberiaanya dalam novel Ayah karya Andrea Hirata. Terdapat dua nilai data yang menunjukkan mensyukuri segala pemberian tuhan dan memahami segala bentuk pemberiaanya dalam novel Ayah karya Andrea Hirata. Berikut salah satu datanya.

Nilai Pendidikan Karakter Tanggung Jawab

Karakter tanggung jawab adalah aspek terakhir yang dianalisis. Tanggung jawab merupakan sikap dan perilaku seseorang dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya baik yang berkaitan dengan diri sendiri, sosial, masyarakat, bangsa, negara, maupun agama. Dalam ajaran islam, setiap manusia diharuskan bertanggung jawab. Paling tidak bertanggung jawab terhadap diri sendiri.

Data (1)

“Zorro berusaha memahami ibunya, dan baginya adalah kewajiban seorang anak untuk memahami orangtua. Maka, meski hidup mereka kocar-kacir, Zorro dan ibunya kompak saja.”

(NPKTang/Hal.269/A1.1)

Data (1): Berdasarkan data tersebut tokoh “Zorro” melakukan nilai pendidikan karakter yaitu tanggung jawab. Dibuktikan dengan tampak secara langsung bahwa Zorro sebagai anak memiliki tanggung jawab, yaitu mengerti dan memahami situasi dan kondisi orang tuanya yang sedang kesusahan.

Data (2)

“Nilai-nilai rapornya ciamik. Baginya itu istimewa mengingat hidupnya yang kacau balau. Dia selalu belajar meski keadaan tak mendukung. Dia membaca buku di terminal, di setasiun, dalam bus, kereta, dan kapal feri. Dia belajar saat menunggu ibunya pulang dari bekerja menjaga toko. Dia membuat PR sambil menunggu dagangan kue bersama ibunya.”

(NPKTang/Hal.272/A1.2)

Data (2): Berdasarkan data tersebut tokoh “Zorro” melakukan nilai pendidikan karakter yaitu tanggung jawab. Dibuktikan dengan terlihat jelas sikap tanggung jawab Zorro. Walaupun dalam keadaan susah, ditimpa berbagai persoalan namun Zorro tetap menjalankan kewajibannya sebagai pelajar, yaitu belajar dan mengerjakan tugas.

Data (3)

“Zurai membayangkan betapa ramainya suasana. Dia ingin ke sana, tetapi banyak pakaian yang harus disetrika dan piring kotor yang harus dicuci.”

“Izmi pun ingin ke lokasi start, tetapi banyak pesanan jahitan yang harus diselesaikan.”

(NPKTang/Hal.364/A1.3)

Data (3): Berdasarkan data tersebut tokoh “Zuraida” melakukan nilai pendidikan karakter yaitu tanggung jawab. Dibuktikan dengan terlihat bahwa tokoh Zuraida dan Izmi sangat ingin melihat dan mendukung temannya Sabari. Namun mereka memiliki tanggung jawab lain yang harus dikerjakannya, yaitu Zuraida sebagai pembantu rumah tangga memiliki tanggung jawab mengerjakan pekerjaan rumah tangga, sedangkan Izmi memiliki tanggung jawab menyelesaikan pesanan baju jahitan sebagai penjahit. Akhirnya, mereka pun mengurungkan niatnya memilih dengan mengerjakan kewajibannya.

Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa novel Ayah karya Andrea Hirata mengandung hal-hal positif yang mampu membentuk karakter baik bagi para pembacanya dan terdapat nilai-nilai pendidikan karakter yaitu religius dan tanggung jawab. Nilai pendidikan karakter religius mewujudkan manusia untuk selalu berusaha taat dalam melaksanakan ajaran Agama yang dianut. Nilai religius dalam novel tersebut mewujudkan manusia untuk selalu taat terhadap kepercayaannya sehingga selalu bersyukur atas segala kepastian yang Tuhan beri. Sebaliknya nilai pendidikan karakter berupa tanggung jawab perilaku seseorang dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya baik yang berkaitan dengan diri sendiri, sosial, masyarakat, bangsa, negara, maupun agama. Dalam ajaran islam, setiap manusia diharuskan bertanggung jawab

Nilai pendidikan karakter berupa nilai religius dan nilai tanggung jawab harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari agar manusia dapat berperilaku yang patuh dan taat dalam melaksanakan ajaran agama dan tanggung jawab supaya dapat mencapai hasil yang baik dan maksimal. Begitupun dengan novel Ayah karya Andrea Hirata, novel tersebut banyak mengandung nilai-nilai pendidikan karakter yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari oleh pembaca.

References

- Baribin, Raminah. 1985. *Teori Apresiasi Prosa Fiksi*. Semarang: IKIP Negeri Semarang.
- Departemen Pendidikan Nasional 2003. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang *Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta.
- Febriana, Noni, dkk. 2014. "Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Novel Rantau Satu Muara Karya Ahmad Fuadi Tinjauan Sosiologi Sastra." 2 (3), 92 dan 93. <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/bsp/articel/view/5024>. Diakses 10 November 2022.
- Hamalik Oemar. 2015. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Handayani, Feri Dwi. 2013. "Nilai Pendidikan Karakter dalam Novel Surat Kecil untuk Tuhan Karya Agnes Davonar dan Skenario Pembelajarannya di kelas XI SMA." Skripsi. Universitas Muhammadiyah Purworejo.
- Hirata, Andrea. 2015. *Ayah*. Yogyakarta: PT Bentang Pustaka.
- Moleong, Lexy. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. 2014. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

- Muslich, Masnur. 2014. *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis*
- Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nurhayati. 2012. *Pengkajian Prosa Fiksi Teori dan Praktik*. Surakarta: Cakrawala Media.
- Samani, Muchlas dan Hariyanto. 2011. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sudaryanto. 1993. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumardjo, Jakob, dan Saini K.M. 1994. *Apresiasi Kesusastraan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Suyadi. 2013. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Tri Asih. 2013. “*Nilai Pendidikan Karakter dalam Novel Kau, Aku, dan Sepucuk Angpau Merah Karya Tere Liye dan Relevansinya sebagai Bahan Pembelajaran Sastra di kelas XI SMA.*” Skripsi. Universitas Muhammadiyah Purworejo.
- Warren, Wellek. 1995. *Teori Kesusastraan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.